

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo

Identitas Madrasah

Nomor Statistik Madrasah : 111233170012 ; NPSN : 60712122; NPWP Madrasah : 00.510.379.1-507.000; Nama Madrasah : MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo; Alamat Madrasah: Jl Pandangan Km.07 Gandrirojo Sedan Rembang; No.Telp : 085325944714; Berdiri Tahun: 1928; Status Madrasah: Swasta; No.Akte Pendirian Yayasan :W9.DJ.HT.01.10-19;

Yayasan/Penyelenggara : BPPMNU

Data siswa dalam tiga tahun terakhir.

1. Pada tahun ajaran 2020/2021 terdapat jumlah 237 siswa yang terbagi menjadi 7 rombel (rombongan belajar)
2. Pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat jumlah 228 siswa yang terbagi menjadi 7 rombel (rombongan belajar)
3. Pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat jumlah 234 siswa yang terbagi menjadi 7 rombel (rombongan belajar).

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Menurut shohibul hikayat, K.H. A. Muhdi Mawardi bahwa pada tahun 1921 beberapa ulama' yang berada di wilayah Sedan utara berkumpul di sebuah desa yakni Gandrirojo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Ulama'-ulama' tersebut dipelopori oleh KH. Mawardi, KH. Ghozali, dan KH. Masyhuri, untuk membahas proses pendirian madrasah serta berbagai persiapannya mengenai gedung, guru dan lain-lainnya. Akhirnya disepakatilah pendirian madrasah tersebut dengan alternatif beberapa nama. Namun pada akhirnya hanya satu nama yang mengerucut dan disepakati oleh forum yaitu: Madrasah Islamiyah Syafiiyah. Kemudian pada proses selanjutnya nama madrasah tersebut ditashihkan pada ulama'-ulama' kecamatan Sarang diantaranya pada KH. Imam dan KH. Zubair Dahlan yang sebelumnya diketahui sudah mendirikan madrasah

terlebih dahulu dengan nama Madrasah Ghozaliyah Syafiiyah yang berada di Sarang.¹

Madrasah Islamiyah Syafiiyah sebagaimana tercantum dalam AD/ART Yayasan Sosial Dan Pendidikan Islamiyah Syafiiyah bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan ajaran Islam Alhlil Sunnah Wal Jama'ah. Lebih lanjut dikisahkan oleh K.H.Sahlan M.Nur, pada mulanya Madrasah Islamiyah Syafiiyah hanya mempunyai satu jenjang lembaga yaitu: Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga yang berdiri di awal pendirian Madrasah Islamiyah Syafiiyah pada mulanya berbentuk non formal atau Madrasah Diniyyah dengan pelajaran-pelajaran yang memakai kitab-kitab salaf seperti: Nahwu, Shorof, I'lal, Fiqih, Aqidah Akhlak dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangannya waku, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Syafiiyah mengalami perubahan sistem dari nonformal menjadi formal yang mana kurikulumnya memakai kurikulum pemerintah dibawah naungan Departemene Agama yang dipelopori oleh seorang guru, pegarai negeri sipil yang ditugaskan oleh Departemen Agama pada Madrasah tersebut yakni bernama H. Hadi Wagito.

c. Visi dan Misi MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo

a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia cerdas, terampil, dan peduli.²

b. Misi

1. Meningkatkan dasar-dasar ahlak mulia dan budi pekerti luhur melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya madrasah.
2. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, sehingga mampu berpikir kritis, mandiri, peduli, dan tanggung jawab.
4. Meningkatkan kegiatan yang berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

¹ Hasil Observasi di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang 29 Agustus 2022, pukul 08.30

² Hasil Observasi di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang 24 Oktober 2022, pukul 09.00.

5. Membudayakan semboyan 5 S (Senyum, Salam, Sopan, santun) dan SIMATETO (Permisi, Maaf, Terima kasih, Tolong).³

d. Letak Geografis MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo

Madrasah Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo terletak di Desa Gandrirojo, Kecamatan Sedan, Kabuoaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah, berlokasi 200 meter sebelah timur jalan yang menghubungkan antara jurusan Pandangan ke Kecamatan Sedan. Jika diukur dari ibu kota kabupaten kurang lebih berkisar 35 kilometer, dan 5 kilometer berjarak dari Kota Kecamatan. Dengan demikian sekolah ini cukup strategis, sehingga memudahkan transportasi bagi siswa maupun guru dan juga karyawan yang bertempat tinggal agak jauh dari sekolah tersebut.⁴

B. Hasil Penelitian

1. Analysis (Analisis)

Pada tahap analisis ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu wawancara terhadap guru yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan pendahuluan ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisa karakteristik siswa, materi, dan kebutuhan siswa.

a. Analisis Karakteristik Siswa

Siswa kelas III MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo pada umumnya berusia 9 tahun. Pada saat proses kegiatan pembelajaran tematik guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan lebih sering menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya guru memanfaatkan media dalam pembelajaran membuat siswa lebih cepat bosan, khususnya pada pembelajaran tematik muatan IPA, matematika, dan Bahasa Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa karena materi yang banyak seperti banyaknya bacaan hitung-hitungan pada setiap sub pembelajaran. Sehingga siswa yang tergolong lambat dalam membaca membutuhkan macam-macam metode dan media yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

³ Hasil Observasi di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang 24 Oktober 2022, pukul 09.00.

⁴ Hasil Observasi di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang 24 Oktober 2022, pukul 09.00.

b. Analisa materi

Menganalisis materi sub tema 2 pada pembelajaran 1 dan 2 Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia pada kelas III sesuai dengan KI dan KD. Kompetensi Inti (KI) meliputi:

- i. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- ii. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- iii. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
- iv. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar (KD) dalam materi ini meliputi:

a. Pembelajaran 1

a) KD Bahasa Indonesia

3.4) Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup). Pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4) Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.

- b) KD SBDP
 - 3.3) Mengetahui dinamika tari
 - 4.3) Meragakan dinamika gerak tari.
 - c) KD Matematika
 - 3.1) Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.
 - 4.1) Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.
 - b. Pembelajaran 2
 - a) KD Bahasa Indonesia
 - 3.4) Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri,ciri kebutuhan (makanan dan tempat hidup yang ada dilingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
 - 4.4) Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada dilingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif)
 - b) KD PJOK
 - 3.1) Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
 - KD 4.1) mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
 - c) KD PPKn
 - 3.1) Memahami arti gambar pada lambang Negara “Garuda Pancasila” KD
 - 4.1) Menceritakan arti gambar pada lambang Negara “Garuda Pancasila”
- Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo buku yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku tematik kurikulum 2013 dan LKPD Kurikulum 2013 kelas III.

c. Analisis Kebutuhan

Selama ini guru juga menyampaikan pembelajaran hanya dengan menggunakan media konvensional seperti buku sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi. Kondisi tersebut menurut peneliti yang membuat pelajaran nilainya tergolong rendah.

Siswa membutuhkan media kreatif menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar serta dapat membantu mereka dalam membaca dan memahami pelajaran. Media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *Big book*.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Big book* terintegrasi nilai ilmu keislaman yang diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mampu membangkitkan semangat siswa ketika belajar.

2. *Design (Perancangan)*

Tahap pembuatan desain media yang akan dikembangkan pada tahap desain peneliti menentukan unsur-unsur yang akan dimuat dalam media *Big book* yang akan dikembangkan, berupa RPP, materi, dan instrument validasi ahli materi dan ahli media.

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri 4 instrumen, yaitu instrument validasi ahli isi/materi, instrument ahli desain media, instrument wawancara uji coba kemenarikan dan keefektifan pada siswa, dan angket respon siswa terhadap macromedia flash. Pembuatan instrument penelitian dibimbing oleh siswa dosen pembimbing skripsi.

Instrument yang dibuat berupa skala likert dengan 5 alternatif skor penilaian yaitu 5,4,3,2 dan 1. Angka-angka tersebut memiliki keterangan sangat tepat, tepat, cukup tepat, kurang tepat, dan sangat kurang tepat untuk instrumen ahli isi/materi dan instrumen ahli desain media.

Wawancara uji coba kemenarikan dan keefektifan pada siswa dibuat beberapa pertanyaan kemudian yang akan dijawab oleh siswa serta keterangan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk keterangan skor angket respon siswa terhadap machromedia flash.

3. *Development (Pengembangan)*

Media *Big book* terintegrasi nilai keislaman dikembangkan dengan tampilan gambar dengan ukuran yang dibuat besar yaitu dengan menggunakan kertas A3 atau 29,7 cm x 42 cm yang dibuat menggunakan gambar yang sudah di print kemudian di tempelkan pada kertas A3.

- a) Melakukan *review* media pembelajaran dengan memvalidasi media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media.

1. Validasi ahli isi/materi

Validasi ahli isi/materi dilakukan oleh ibu Elya Umi Hanik, M.Pd.I selaku dosen IAIN Kudus. Validasi dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022. Adapun hasil validasi ahli isi/materi disajikan pada table di bawah ini.

Tabel 4.1 Validasi Ahli Isi/Materi

NO	Kriteria	Jumlah skor	Persentase (%)	ket
1	Materi sesuai Kompetensi Dasar	5	100 %	Sangat tepat
2	Materi tersusun sistematis	4	80 %	Tepat
3	Kelengkapan materi	4	80 %	Tepat
4	Materi sesuai dengan perkembangan anak	4	80 %	Tepat
5	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	5	100 %	Sangat tepat
Jumlah		22	88 %	Sangat tepat

Sumber data: Dokumentasi validasi ahli isi/materi pada tanggal 27 Juli 2022

Hasil penilaian pada validasi ahli isi/materi di atas, nilai yang diperoleh berdasarkan rata-rata persentase jumlah skor adalah 88% dengan kategori sangat tepat.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh bapak Dr.H.Husni Mubarak,M.Pd.I, selaku dosen IAIN Kudus. Validasi dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022. Adapun hasil validasi ahli media disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Validasi Ahli Media

NO	Kriteria	Jumlah skor	Persentase (%)	Ket
1	Desain cover sesuai dengan materi	5	100 %	Sangat tepat
2	Jenis huruf yang digunakan komunikatif dengan tingkat pemahaman siswa MI kelas III	5	100 %	Sangat tepat
3	Ukuran huruf yang digunakan komunikatif dengan tingkat pemahaman siswa MI kelas III	4	80 %	Tepat
4	Gambar sesuai dengan materi	5	100 %	Sangat tepat
5	Gambar yang digunakan menarik perhatian siswa	4	80 %	Tepat
6	Tata letak gambar menarik	5	100 %	Sangat tepat
7	Tata letak tulisan sesuai	5	100 %	Sangat tepat
8	Ukuran gambar pada buku tepat	5	100 %	Sangat tepat
9	Warna pada buku menarik siswa	5	100 %	Sangat tepat

NO	Kriteria	Jumlah skor	Persentase (%)	Ket
10	Layout buku menarik dan tepat	5	100 %	Sangat tepat
Jumlah		48	96 %	Sangat tepat

Sumber data: Dokumentasi Validasi Ahli Media pada tanggal 27 Juli 2022

Hasil penilaian pada validasi media diperoleh persentase skor nilai 96% dengan kategori sangat tepat dan tidak perlu di revisi dan memperoleh catatan diantaranya: Gunakan media dengan baik supaya proses pembelajaran lebih menarik.

4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi ini yaitu menerapkan pembelajaran menggunakan media *Big book* terintegrasi nilai keislaman melalui uji coba dua kelompok:

a. Kelompok laki-laki

Uji coba kelompok laki-laki dilakukan dengan peserta didik sejumlah 15 siswa. Uji coba peserta didik dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Pada pernyataan angket nomor 1 dengan pernyataan “Media Buku Big Boog tema “Pertumbuhan dan perkembangan Makhluk Hidup” bermanfaat untuk menambah pengetahuan saya, siswa yang sangat setuju sebanyak 13,3 %, siswa yang setuju sebanyak 66,7 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 6,67 % dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 13,3 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan pernyataan bahwa media big book bermanfaat untuk menambah pengetahuan.

Pada pernyataan angket nomor 2 dengan pernyataan Bahasa yang digunakan di dalam Media Buku Big Book Tema “Pertumbuhan dan Perkembangan” sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya”, siswa yang sangat setuju sebanyak 66,7%, siswa yang setuju sebanyak 13,3%, siswa yang tidak setuju sebanyak 6,67 %

dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga siswa mudah untuk memahaminya.

Pada pernyataan angket nomor 3 dengan pernyataan Bahasa yang digunakan di dalam Petunjuk belajar dalam media buku Big Boog tema “Pertumbuhan dan perkembangan Makhluk Hidup” sudah jelas, sehingga memudahkan saya dalam menggunakannya, siswa yang sangat setuju sebanyak 26,7%, siswa yang setuju sebanyak 53,3%, siswa yang tidak setuju sebanyak 20% dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan pernyataan petunjuk belajar pada media big book sudah jelas, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya.

Pada pernyataan angket nomor 4 dengan pernyataan “Gambar foto di dalam media sudah sesuai dengan isi materi sehingga mempermudah pemahaman saya”, siswa yang sangat setuju sebanyak 73,3 %, siswa yang setuju sebanyak 26,7 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 6,67 % dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa gambar foto didalam media sudah sesuai dengan isi materi.

Pada pernyataan angket nomor 5 dengan pernyataan “Ukuran media tepat sehingga saya mudah untuk mempelajarinya”, siswa yang sangat setuju sebanyak 20%, siswa yang setuju sebanyak 53,3%, siswa yang tidak setuju sebanyak 20% dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 6,67%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa ukuran media sudah tepat dan memudahkan siswa untuk mempelajarinya.

Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok laki-laki di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kategori yang diperoleh adalah “Setuju” untuk menggunakan media bigbook karena dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi, selain itu peneliti juga memperoleh komentar/saran sebaiknya kertas *Big book* menggunakan kertas yang berwarna.

b. Kelompok Perempuan

Uji coba kelompok perempuan dilakukan dengan peserta didik sejumlah 19 siswa. Uji coba peserta didik dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Pada pernyataan angket nomor 1 dengan pernyataan “Media Buku Big Boog tema “Pertumbuhan dan perkembangan Makhluk Hidup” bermanfaat untuk menambah pengetahuan saya, siswa yang sangat setuju sebanyak 84,2%, siswa yang setuju sebanyak 10,5%, siswa yang tidak setuju sebanyak 5,26% dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa media big book bermanfaat untuk menambah pengetahuan.

Pada pernyataan angket nomor 2 dengan pernyataan Bahasa yang digunakan di dalam Media Buku Big Book Tema “Pertumbuhan dan Perkembangan” sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya”, siswa yang sangat setuju sebanyak 15,8%, siswa yang setuju sebanyak 73,7%, siswa yang tidak setuju sebanyak 10,5% dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan pernyataan bahwa bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga siswa mudah untuk memahaminya.

Pada pernyataan angket nomor 3 dengan pernyataan Bahasa yang digunakan di dalam Petunjuk belajar dalam media buku *Big book* tema “Pertumbuhan dan perkembangan Makhluk Hidup” sudah jelas, sehingga memudahkan saya dalam menggunakannya, siswa yang sangat setuju sebanyak 42,1%, siswa yang setuju sebanyak 47,4%, siswa yang tidak setuju sebanyak 10,5% dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan petunjuk belajar pada media *big book* sudah jelas, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya.

Pada pernyataan angket nomor 4 dengan pernyataan “Gambar foto di dalam media sudah sesuai dengan isi materi sehingga mempermudah pemahaman saya”, siswa yang sangat setuju sebanyak 42,1%, siswa yang setuju sebanyak 57,9%, siswa yang tidak setuju sebanyak 5,26% dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan pernyataan bahwa gambar foto didalam media sudah sesuai dengan isi materi.

Pada pernyataan angket nomor 5 dengan pernyataan “Ukuran media tepat sehingga saya mudah untuk mempelajarinya”, siswa yang sangat setuju sebanyak 63,2%, siswa yang setuju sebanyak 26,3%, siswa yang tidak setuju sebanyak 10,5% dan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa ukuran media sudah tepat dan memudahkan siswa untuk mempelajarinya.

Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok perempuan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju untuk menggunakan media *bigbook* karena dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi, selain itu

peneliti juga memperoleh komentar/saran bahwa gambar dalam *Big book* kurang banyak.

5. **Evaluation (Evaluasi)**

Setelah tahap implementasi dilaksanakan, selanjutnya adalah evaluasi atau penilaian media pembelajaran *Big book* terintegrasi nilai keislaman. Pada tahapan ini, penilaian media pembelajaran *Big book* yang dilihat adalah aspek kevalidan media pembelajaran. Aspek kevalidan dapat dilihat dari hasil validasi ahli isi/materi dan ahli media.

Setelah melewati langkah membuat hal yang dibutuhkan pada tahap perancangan, produk telah didesain peneliti akan divalidasi oleh validator. Validator tersebut akan memvalidasi produk sesuai dengan bidah di keahliannya masing-masing, baik ahli isi/materi maupun ahli media. Proses memvalidasi produk membutuhkan 1 kali bimbingan. Dari proses validasi ini di dapatkan persentase seperti tabel berikut.

Tabel 4.3 Kevalidan Media Pembelajaran *Big book* Terintegrasi nilai keislaman

NO	Validator	Persentase	Kualifikasi	Keterangan
1	Elya Umi Hanik, M.Pd.I	88%	ST	Sangat Tepat
2	Dr.H.Husni Mubarak,M.Pd.I,	96%	ST	Sangat Tepat

Berdasarkan hasil penelitian pada validasi ahli isi/materi memperoleh nilai 88% dengan kategori “Sangat Tepat”. Selanjutnya, hasil penilaian validasi ahli media memperoleh nilai 96% dengan kategori “Sangat Tepat”.

C. **Pembahasan**

1. **Pengembangan Media Pembelajaran *Big book* Terintegrasi Nilai Keislaman**

a. **Analysis (Analisis)**

1) **Analisis karakteristik**

Analisis karakteristik siswa dimaksudkan untuk mengetahui ciri-ciri perseorangan oleh siswa. Hasil dari kegiatan ini berupa daftar yang memuat pengelompokan karakteristik siswa, sebagai pijakan untuk mendeskripsikan metode yang optimal. Sebab, upacaya apapun yang dipilih dan dilakukan oleh guru

dan perancang pembelajaran yang tidak bertumpu pada karakteristik siswa, pembelajaran yang dikembangkan tidak akan bermakna bagi siswa.⁵

Siswa kelas III MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo pada umumnya berada pada usia 8-9 tahun. Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Membaca permulaan merupakan proses belajar membaca bagi pendidikan kelas awal/dasar.

Pada tahap ini siswa belajar untuk memperoleh ketrampilan membaca. Siswa tertarik untuk belajar membaca buku yang besar, berwarna, juga bergambar. Melalui metode *Big book* siswa dapat dilatih untuk memusatkan perhatiannya pada konteks apa yang dibacanya.

Big book atau buku besar ini tidak hanya memuat materi pembelajaran tetapi dilengkapi gambar yang mendukung ceritanya sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu *Big book* pada penelitian ini juga dilengkapi nilai-nilai keislaman berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Media *Big book* menarik perhatian peserta didik karena gambar yang disajikan berwarna-warni, cerita yang dikembangkan sederhana dan peserta didik mudah dalam pengenalan kosakata sehingga cocok untuk pembelajaran berkaitan dengan keterampilan membaca peserta didik.⁶

2) Analisis Materi

Materi pertumbuhan dan perkembangan Manusia pada siswa kelas III MI Islamiyah Syafiiyah disesuaikan dengan KI dan KD yang menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara, buku yang digunakan di kelas III MI Islamiyah Syafiiyah adalah buku Tematik Kurikulum 2013, Tema 1

⁵ Budiningsih, C.A.. Karakteristik Siswa sebagai Pijakan dalam Penelitian dan Metode Penelitian. (*Jurnal Cakrawala Pendidikan*, UNY.Yogyakarta.2019) 167.

⁶ Sri Rahayu, *Penerapan Media Big book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwwo Kabupaten Soppeng*, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar FTIK Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). 63.

Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup dan LKPD (Lembar Kerja Peserta didik).

Materi yang digunakan dalam media *Big book* ini adalah materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia dan mengandung muatan pelajaran Bahasa Indonesia, SBDP, Matematika, PJOK, dan PPKn. Materi dianggap sulit oleh siswa karena pada materi ini kebanyakan membutuhkan media pembelajaran.

3) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Guru akan lebih mudah jika menyampaikan materi dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan kebutuhan. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan memotivasi peserta didik.⁷

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa, sehingga media pembelajaran harus efektif dan efisien sesuai kebutuhan siswa.⁸

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran memiliki manfaat diantaranya: 1) pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik; 3) metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui

⁷ Irwandani,I., dan Juariyah S., Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran, (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, vol.9. Lampung 2018) 34.

⁸ WardoyoTricpto Tunggal dan Fakhri Ma'arif, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMKN 1 Purworejo, (*Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan*, vol.10 Purworejo, 2018). 2.

peraturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.⁹

Berdasarkan karakteristik tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Big book* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman diharapkan mampu membantu siswa dalam proses membaca dan memahami materi pembelajaran dan dapat digunakan siswa untuk belajar bersama-sama.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap *Design* (Perancangan) merupakan penentuan unsur dan pengumpulan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media pembelajaran, media pembelajaran dirancang dan disajikan dengan memperhatikan hasil pada tahap analisis.¹⁰ Pada tahap *Design* (Perancangan) ini memuat beberapa langkah diantaranya:

1) *Membuat Instrumen Penelitian*

Instrument merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.¹¹ Instrument penelitian yang digunakan peneliti terdiri dari tiga instrument yaitu instrument validasi ahli isi/materi, ahli media, instrument wawancara pada siswa, dan angket tanggapan siswa.

Menurut Arifin instrument berfungsi untuk mengungkapkan suatu fakta menjadi suatu data, sehingga jika instrument yang digunakan dalam penelitian tingkat kesukaran, daya pembeda dan distractor/pengecoh yang baik, maka data yang

⁹ Hasan Baharun, Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure, (*Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, vol.12. Ponorogo, 2018).235.

¹⁰ Lukni Maulana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning dengan PlatfromAndroid Materi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup* (2018).56

¹¹ Zulkifli Matondang. Validasi Reliabilitasi Suatu INstrumen Penelitian. (*Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol.7. 2019) 96.

diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya dilapangan.¹²

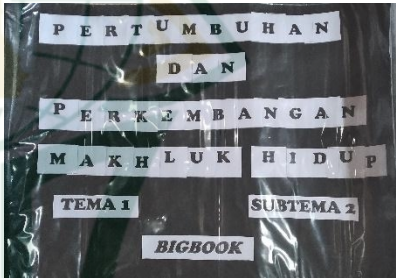
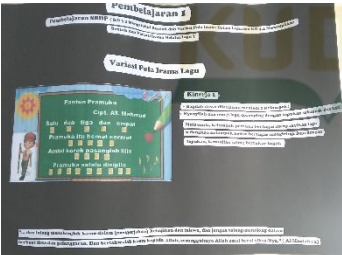
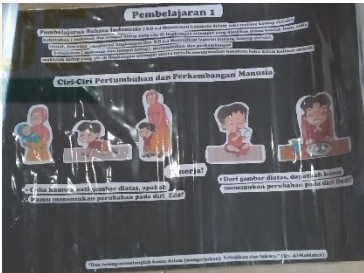
c. **Development (Pengembangan)**

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* atau desain menjadi kenyataan, dalam melakukan langkah pengembangan, ada dua jenis tujuan penting yang perlu dicapai, yaitu: memproduksi, membeli, atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dan memilih media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

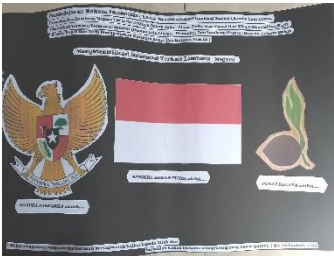
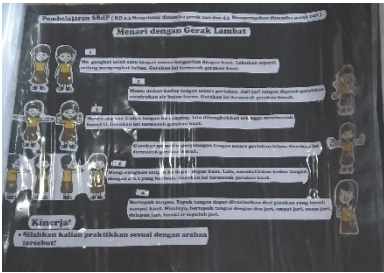
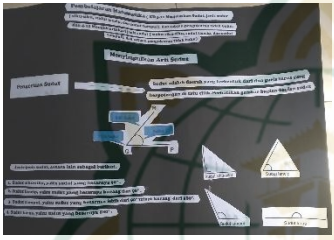
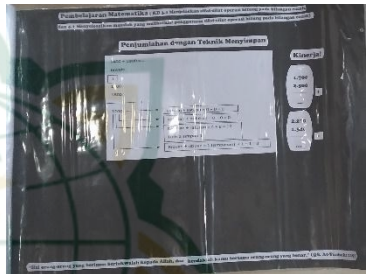
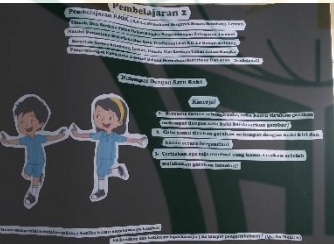
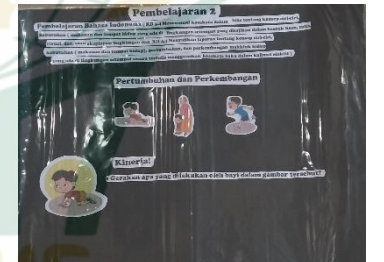
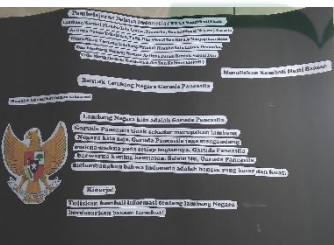
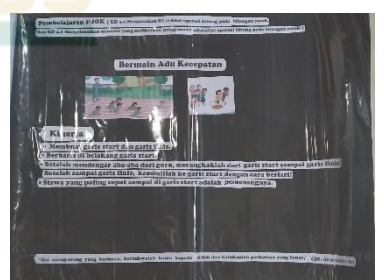
Deskripsi Perbaikan Media

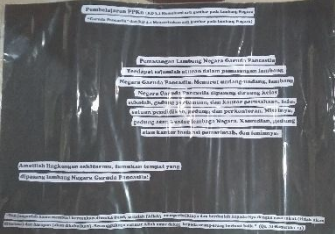
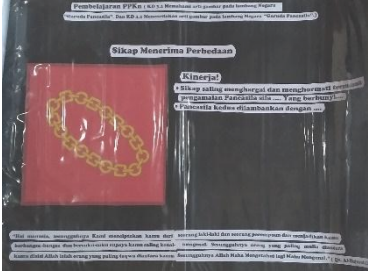
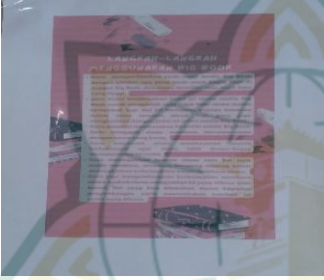
Perbaikan media pada *Big book* terintegrasi nilai-nilai keislaman berdasarkan saran dan masukan ahli materi dan ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Perbaikan Media

Hal	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Cover		
1		

¹² Zainal Arifin..Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian.(*Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics.Majalengka*, vol.9. 2018)29.

Hal	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
2		
3		
4		
5		

Hal	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
6		
Tata cara menggunakan media Big book		

Secara keseluruhan media *Big book* terintegrasi nilai-nilai keislaman dilakukan sedikit revisi, yang semula materi tema 8 tentang Praja Muda Karana dirubah menjadi tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan makhluk hidup. Selanjutnya pada kertas harus diberi sampul bening supaya ketika tidak sengaja terkena air maka tulisannya akan tetap bisa dibaca dan tidak luntur ketika terkena air dan dibagian akhir halaman terdapat tata cara penggunaan media *Big book*.

Setelah produk media *Big book* selesai dikembangkan, perlu dilakukan validasi untuk menguji kevalidan produk terhadap beberapa indikator penilaian kelayakan dari aspek media maupun isi/materi. Untuk menguji kelayakan media tersebut maka digunakan angket skala likert.

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pernyataan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang

mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.¹³

d. Implementation (Implementasi)

Media *Big book* diuji coba kepada siswa setelah sebelumnya divalidasi dan dinyatakan valid dan layak oleh ahli isi/materi dan ahli media. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap media pembelajaran. Respon siswa adalah tingkah laku reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Suatu respon bisa muncul apabila melibatkan panca indra dalam mengamati suatu obyek pengamatan.¹⁴

Uji coba kepada siswa kelas III MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo yang dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu uji coba pada kelompok laki-laki dan uji coba pada kelompok perempuan yang memperoleh kategori sangat setuju. Pada kelompok laki-laki dan kategori sangat setuju pada kelompok perempuan.

e. Evaluation (Evaluasi)

Setelah tahap evaluasi dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi atau penilaian media *Big book* yang dilihat adalah aspek kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran. Aspek kevalidan dapat dilihat dari hasil validasi ahli isi/materi dan validasi ahli media, sedangkan aspek kepraktisan dapat dilihat dari pengisian angket respon siswa.

Menurut Nieveen dalam aspek kevalidan merupakan suatu kriteria kualitas perangkat pembelajaran dilihat dari materi yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran termasuk dalam kategori valid jika materi yang terdapat dalam perangkat pembelajaran pembelajaran sesuai dengan pengetahuan *state of the art* dan semua

¹³ Weski Budiaji. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. (*Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*.vol.10 Yogyakarta 2018) .129.

¹⁴ U.Khairiyah. Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matematika Materi KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SD/MI Lamongan. (*Jurnal Studi kependidikan dan keislaman*. Vol. 9 Lamongan. 2019).199.

komponen dalam perangkat pembelajaran terhubung secara konsisten.¹⁵

Tingkat kevalidan pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan ditentukan dari pendapat para ahli. Para ahli dalam hal ini adalah dosen IAIN Kudus yaitu ahli isi/materi Elya Umi Hanik,M.Pd.I dan ahli media Dr.H.Husni Mubarak,M.Pd.I yang telah memberikan saran dan penilaian terkait dengan aspek kevalidan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Kelayakan Media Pembelajaran *Big book* Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman

Media pembelajaran *Big book* terintegrasi nilai-nilai keislaman yang telah dikembangkan oleh peneliti, dilakukan validasi dengan ahli isi/materi dan ahli media. Fungsi dari validasi untuk memperoleh pengakuan dan penilaian produk sebelum diuji cobakan ke lapangan. Fungsi lain dari validasi ahli isi/materi dan ahli media adalah untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan produk media yang dikembangkan untuk selanjutnya bisa di lakukan revisi. Hal ini sejalan dengan pengembangan media.

Tahap pertama validasi ahli isi/materi dilakukan oleh dosen Penulisan Karya Tulis Ilmiah, dari hasil validasi dengan ahli isi/materi diperoleh nilai akhir 88% dengan kategori “sangat tepat”. Kemudian, validasi ahli media dilakukan oleh dosen .,dari hasil validasi dengan ahli media diperoleh nilai akhir 96% dengan kategori “sangat tepat”.

Setelah melalui tahap validasi ahli isi/materi dan validasi ahli media, produk pengembangan media pembelajaran *Big book* terintegrasi nilai-nilai Keislaman diuji cobakan pada siswa kelas III MI Islamiyah Syafiiyah dengan materi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, sub tema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia, pembelajaran 1 dan 2. Uji coba dilakukan dua tahap yaitu uji coba kelompok laki-laki dengan kategori sangat setuju. Uji coba kelompok perempuan yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat setuju.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap angket siswa dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan respon yang baik terhadap media pembelajaran *Big book*

¹⁵ Rochmad.Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. (Jurnal Kreano. Vol. 8. No. 10. Semarang 2018) .68.

terintegrasi nilai-nilai keislaman. Nilai – nilai keislaman yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan tema bigbook antara lain: nilai untuk senantiasa bertaqwa kepada allah, nilai ini terintegrasi pada sila pertama dalam pancasila dan petunjuk kerja agar siswa selalu melakukan pekerjaannya dengan teliti dan benar. nilai yang kedua yaitu untuk saling mengenal dan nilai untuk saling tolong menolong antar sesama manusia, nilai ini terintegrasi pada penjelasan materi pancasila Sila ke – 2 yaitu nilai sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Dan nilai yang ketiga yaitu Jujur atau nilai untuk selalu berkata dengan benar, nilai ini terintegrasi pada setiap langkah siswa dalam melakukan sebuah aktifitas yang diperintahkan oleh guru. Dengan pengintegrasian nilai pada setiap materi pembelajaran diharapkan siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai keislaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kendala selama pengimplementasian Big Book dalam pembelajaran.

- a. Alokasi waktu yang diberikan oleh guru sangat terbatas, sehingga peneliti hanya menggunakan untuk pembelajaran saja tanpa adanya evaluasi dan perbaikan
- b. Jumlah siswa yang banyak membuat kondisi siswa kurang kondusif
- c. Guru terbiasa melakukan pembelajaran tanpa tema sehingga ketika peneliti menyampaikan secara tematik siswa cenderung bingung.